

ABSTRAK

FATIMAH RAHMADHANI : 5113142019, “Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Pengolahan Makanan Indonesia Siswa Kelas XI SMK Pencawan Medan; Skripsi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga; Prodi Pendidikan Tata Boga; Fakultas Teknik; Universitas Negeri Medan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) fasilitas belajar, (2) hasil belajar pengolahan makanan Indonesia, dan (3) hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan Indonesia. Desain penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015 – Februari 2016. Lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pencawan Medan Jln. Bunga Ncole No. 50 Medan. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling sehingga jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dengan korelasi product moment.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat kecenderungan variabel fasilitas belajar termasuk kategori cukup sebesar 76,47%. Tingkat kecenderungan variabel hasil belajar pengolahan makanan Indonesia termasuk kategori tinggi sebesar 50%. Hasil analisis uji normalitas pada kedua variabel adalah berdistribusi normal, untuk fasilitas belajar ($X_{hitung} = 6,52 < X_{tabel} = 11,070$), dan hasil belajar pengolahan makanan Indonesia ($X_{hitung} = 10,106 < X_{tabel} = 11,070$). Hasil analisis uji linieritas fasilitas belajar atas hasil belajar pengolahan makanan Indonesia adalah linier dengan nilai ($F_{hitung} = 0,89 < F_{tabel} = 2,44$). Untuk uji hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan Indonesia” digunakan analisis product moment. Dari analisis diperoleh koefisien $r_{xy} = 0,406$ dan dikonsultasikan dengan $r_{tabel} 5\% = 0,339$ harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,406 > 0,339$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan Indonesia.